



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Melalui pesatnya perkembangan media, cara pemasaran suatu produk, jasa, maupun perorangan juga ikut berkembang. Perkembangan tersebut membuat media promosi dapat dibuat dalam berbagai bentuk, termasuk bentuk audio visual atau yang biasa disebut sebagai video komersial.

Dalam pembuatan video komersial, visi kreatif diciptakan sesuai dengan kebutuhan video komersial untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Setelah visi kreatif telah dibuat dan disetujui, maka produser memulai persiapan untuk memenuhi kebutuhan kreatif. Produser merupakan motor penggerak dalam mengeksekusi visi kreatif. Dalam pembuatan video komersial, seorang produser perlu mempertimbangkan kebutuhan kreatif juga kebutuhan logistik pada setiap tahapnya.

Pada pencarian lokasi untuk pengambilan gambar, lokasi seringkali dicari berdasarkan kebutuhan skenario. Kebutuhan kreatif pada lokasi sangat penting untuk dicapai, mengingat lokasi merupakan salah satu kunci visual sebuah video. Namun, pada kebanyakan produksi, lokasi dicari hanya untuk memenuhi kebutuhan kreatif saja. Padahal, dalam pengerjaannya sebuah proses pengambilan gambar dapat berhasil dengan kehadiran kru dan *cast*. Sebagai manusia, saat bekerja setidaknya keperluan dasar di lapangan perlu disediakan. Kebutuhan logistik perlu diprioritaskan sama pentingnya seperti kebutuhan kreatif.

Sehingga pencarian lokasi yang dilakukan tidak hanya berdasarkan visi kreatif saja, namun sebagai produser pencarian lokasi juga perlu mengutamakan segi logistik. Logistik yang baik penting karena akan menentukan kesehatan, keamanan serta stamina kru dan *cast* selama bekerja. Maka dari itu, penulis memilih topik penelitian mengenai pencarian lokasi berdasarkan parameter daftar periksa untuk perencanaan logistik pada pembuatan video komersial Living Works.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pencarian lokasi berdasarkan parameter daftar periksa dapat mendukung perencanaan logistik pada pembuatan video komersial Living Works dilakukan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan penulisan skripsi penciptaan ini dibatasi oleh:

1. Parameter daftar periksa Saroengallo yang dimaksud dibatasi berdasarkan daftar periksa lokasi meliputi cahaya/*lighting*, sumber tenaga listrik, “ruang hijau” dan lain-lain, keamanan dan pengamanan, konsumsi, komunikasi, transportasi, parkir, perizinan, sewa lokasi, lokasi cadangan, dan kontrak lokasi.
2. Tahap pembuatan video komersial Living Works dibatasi pada tahap praproduksi dan produksi.

3. Logistik lokasi yang dimaksud dibatasi berdasarkan teori logistik lokasi menurut McCurdy.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami bagaimana pencarian lokasi berdasarkan parameter daftar periksa dapat mendukung perencanaan logistik lokasi dalam pembuatan video komersial Living Works.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca maupun universitas. Di mana manfaat bagi penulis, yaitu untuk memperoleh ilmu mengenai bagaimana pencarian lokasi berdasarkan parameter daftar periksa dapat mendukung perencanaan logistik.

Sementara manfaat bagi pembaca setelah membaca penulisan ini diharapkan untuk bisa memberikan informasi mengenai pencarian lokasi dan logistik lokasi.

Serta penulisan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Universitas, supaya dapat dijadikan referensi bagi pembaca di Universitas yang mencari informasi mengenai pencarian lokasi dan logistik lokasi.